

PENINGKATAN LITERASI PERBANKAN SYARIAH MELALUI KEGIATAN EDUKASI MASYARAKAT DI DESA SUKARAGAM

Azmi Muhamad Fauzi¹, Akmal Rizki Gunawan², Ria Marginingsih³
azmimuhamad1922@gmail.com¹, akmalgunawangulen@gmail.com², ria.mariningsih@gmail.com³
Universitas Islam 45 Bekasi

ABSTRAK

Pemahaman masyarakat mengenai perbankan syariah masih jauh lebih rendah dibandingkan dengan perbankan konvensional. Tingkat literasi masyarakat mencerminkan pemahaman mereka secara menyeluruh. Upaya literasi perbankan syariah bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah. Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan di desa Sukaragam, alasan dilakukannya pengabdian ini tidak lain bahwa literasi di Desa Sukaragam masih rendah. Pemahaman masyarakat terkait perbankan syariah masih jauh di bawah perbankan konvensional. Dalam pengabdian ini, pendekatan pendidikan masyarakat akan digunakan, yang akan melibatkan kegiatan sosialisasi dan edukasi. Dampak dari pelaksanaan aktivitas tersebut adalah peningkatan pemahaman warga lokal tentang perbankan syariah serta peningkatan minat mereka untuk mengadopsi produk-produk perbankan syariah.

Kata Kunci: Literasi, Keuangan Syariah, Perbankan Syariah

PENDAHULUAN

Perbankan syariah merupakan bagian dari implementasi prinsip ekonomi Islam yang menolak praktik riba dan sistem bunga dalam konteks ekonomi, terutama di sektor perbankan, karena riba dianggap bertentangan dengan ajaran agama. Larangan terhadap riba tidak hanya ditemukan dalam ajaran agama Islam, tetapi juga dalam beberapa tradisi agama lainnya melarang penerapan riba atau bunga dikarenakan hal tersebut khawatir akan menimbulkan adanya kerusakan moral terhadap masyarakat. Menurut regulasi perbankan syariah Nomor 10 Tahun 1998, bank umum dapat beroperasi berdasarkan prinsip konvensional atau prinsip syariah, dan kegiatannya mencakup pemberian layanan dalam proses pembayaran (Muhammad Hayyun 2023). Keterlibatan tiga bank syariah dalam merangsang pertumbuhan ekonomi regional menjadi lebih krusial dalam upaya mencapai keseimbangan struktural dalam perekonomian daerah. Ini merupakan hal yang berbeda dari pemahaman umum mengenai perbankan syariah di Indonesia (Antonio, 2008).

Berdasarkan pemaparan di atas, diketahui bahwa bank syariah dalam beroperasi sesuai dengan prinsip syariah. Banyak masyarakat yang beragama Islam masih menggunakan pelayanan bank konvensional (Wahab, 2019). Oleh karena itu anggapan sebagian masyarakat menganggap bahwa bank syariah dengan konvensional itu sama. Hal ini nampaknya juga terjadi di Desa Sukaragam yang mana masyarakat setempat masih kurang memahami perbankan syariah (Saputri, 2022). Harapannya setelah mempelajari perbankan syariah masyarakat setempat mampu memahami materi yang diberikan dapat memahami perbedaan antara bank syariah dan bank konvensional, memiliki pengetahuan dan minat dalam menggunakan produk serta akad perbankan syariah, dan dapat mengidentifikasi perbedaan antara sistem bagi hasil dan bunga (Choiriyah, C 2018).

Meningkatkan literasi keuangan memerlukan upaya khusus. Meningkatkan pemahaman masyarakat tentang keuangan syariah melalui literasi keuangan adalah upaya untuk memberikan pendidikan dan pemahaman yang lebih baik dalam mengelola keuangan mereka. Oleh karena itu, literasi keuangan adalah suatu proses yang mendorong pengembangan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan untuk mengelola keuangan dengan lebih efisien. Meningkatkan pengelolaan keuangan bertujuan untuk memperbaiki

sikap dan perilaku terkait keuangan (Ali Sadikin 2023).

Oleh karena itu, masyarakat tidak hanya mengenali layanan dan produk yang disediakan oleh lembaga keuangan syariah, tetapi juga mampu memanfaatkannya serta meningkatkan pengelolaan keuangan mereka guna mencapai kesejahteraan dalam mengatur perekonomian. Meningkatnya pemahaman masyarakat terhadap perbankan syariah merupakan suatu langkah untuk memperkuat pemahaman, kepercayaan, dan sikap masyarakat dalam membuat keputusan terkait pemanfaatan produk perbankan syariah. Seiring dengan literasi, pemahaman masyarakat bertambah dan akan mempengaruhi sikap masyarakat dalam menggunakan perbankan syariah. (Anggarini.L 2020)

Berdasarkan hal tersebut, penulis selaku mahasiswa yang melaksanakan KKN tertarik untuk menyelenggarakan sosialisasi terkait literasi perbankan syariah di Desa Sukaragam untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat sekitar mengenai perbankan syariah.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat ini yaitu menggunakan metode pendidikan masyarakat yang mana pendidikan masyarakat ini melalui kegiatan sosialisasi mengenai peningkatan literasi keuangan syariah masyarakat tentang bank syariah. Tujuan dilakukannya sosialisasi ini yaitu untuk meningkatkan pemahaman literasi keuangan masyarakat sekitar mengenai perbankan syariah yang ada di Desa Sukaragam.

Rencana Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat akan diselenggarakan di Desa Sukaragam, Kecamatan Serang Baru, pada Kamis, 29 Februari 2024. Sasaran dari kegiatan ini adalah penduduk Desa Sukaragam. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang akan dilaksanakan adalah untuk meningkatkan pemahaman tentang perbankan syariah melalui program sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat di Desa Sukaragam.

Waktu dan Tempat Pelaksanaan

Program dengan tema "Meningkatkan Pemahaman Perbankan Syariah Melalui Sosialisasi dan Pendidikan kepada Masyarakat Desa Sukaragam" memiliki beberapa tahapan dalam pelaksanaannya, antara lain:

Tabel 1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan

No.	Kegiatan	Rencana Pelaksanaan	Lokasi
1.	Observasi	02 Februari 2024	Desa Sukaragam
2.	Perencanaan Program	04-08 Februari 2024	Desa Sukaragam
3.	Sosialisasi Program	20 Februari 2024	Desa Sukaragam
4.	Pelaksanaan Sosialisasi kepada Masyarakat	29 Februari 2024	Desa Sukaragam

Rencana Anggaran Biaya

Rencana alokasi biaya untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat dipilah menjadi beberapa bagian yang secara signifikan mendukung keberhasilan pelaksanaan kegiatan tersebut.

Tabel 2. Rincian Anggaran

	Keterangan	Quantitas	Harga Satuan	Jumlah
1	Narasumber	-	-	-
2	Konsumsi	30	Rp. 15.000	Rp. 450.000
3	Dan lain-lain	-	-	Rp. 150.000
	Total			Rp. 600.000-

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan Kuliah Kerja Nyata ini dilakukan sebagai salah satu bentuk kontribusi antara mahasiswa dengan masyarakat yang bertujuan untuk memperluas pengetahuan, pengalaman dan wawasan. Pelaksanaan program Kuliah Kerja Nyata ini dilaksanakan sebagai salah satu kegiatan perkuliahan di kampus untuk berpartisipasi dengan masyarakat. Pihak kampus memberikan waktu untuk melaksanakan observasi ke tempat yang akan dilaksanakan yaitu di Desa Sukaragam Serang Baru Kabupaten Bekasi. Observasi ini dilakukan oleh mahasiswa di tanggal 02 Februari 2024 di Kantor Desa Sukaragam bersama Kepala Desa untuk melihat kondisi dan menganalisa permasalahan yang ada di Desa Sukaragam.



Gambar 1. Observasi dan Perizinan kepada Aparatur Desa

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan pada bulan Februari – Maret 2024. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai perbankan syariah kepada masyarakat sekitar. Pelaksanaan kegiatan pengabdian ini disetujui setelah memperoleh izin dari Ketua RT Dusun Ceper, Desa Sukaragam, Kecamatan Serang Baru, Kabupaten Bekasi. Pada kegiatan pengabdian ini memiliki sasaran yaitu sasaran pada kegiatan ini ialah masyarakat setempat.



Gambar 2. Observasi dan Perizinan kepada Ketua RT Dusun Ceper

Secara keseluruhan, Program Literasi Perbankan Syariah termasuk penjelasan tentang akad dan produk, mendapat tanggapan positif dari masyarakat dalam kegiatan pengabdian

kepada masyarakat. Setiap peserta secara teliti mengikuti penjelasan langkah-langkah pelatihan. Jumlah peserta melebihi jumlah yang direncanakan. Kegiatan dimulai dengan observasi terhadap permasalahan. Dari hasil pengamatan, ditemukan bahwa sebagian besar masyarakat memiliki pemahaman mengenai produk dan akad perbankan syariah. Namun, mereka masih kurang memahami secara menyeluruh tentang model perdagangan derivatif dan manfaat apa saja yang dapat diperoleh dari akad perbankan syariah dan produk lembaga keuangan syariah yang tersedia. Literasi keuangan syariah terutama perbankan syariah menjadi bagian yang penting dalam pengabdian kepada masyarakat, hal tersebut sangat berkaitan dengan peningkatan pemahaman masyarakat secara kolektif tentang keuangan syariah, khususnya tentang perbankan syariah. Sebagai seorang akademisi, penting untuk memperkenalkan informasi tersebut sebagai bagian dari tanggung jawab untuk meningkatkan pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah, termasuk produk-produk dan akad yang diterapkan dalam sistem perbankan tersebut. Ini akan secara tidak langsung mendorong minat masyarakat untuk memanfaatkan layanan keuangan yang disediakan oleh lembaga perbankan syariah.

Upaya sosialisasi perbankan syariah yang dilakukan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta diskusi interaktif terhadap sistem dan operasional perbankan syariah. Hasil dari pengabdian ini serupa dengan temuan yang ditemukan dalam penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Mohammad Rizal dan rekan-rekan. Pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh (Rizal, M 2022) menunjukkan berupa peningkatan pengetahuan perbankan syariah dari sebelumnya.

Dengan demikian, penulis menyimpulkan bahwa meskipun masyarakat memiliki pengetahuan tentang adanya akad dan produk syariah, namun dalam aktivitas sehari-hari mereka cenderung memilih sistem tradisional yang lebih akrab dan dikenal dalam masyarakat (Santoso 2018). Sehingga masyarakat memperoleh pemahaman mengenai produk dan akad bank syariah tersebut. Penulis berharap dengan adanya informasi tersebut perbankan syariah dapat diterapkan dalam kehidupan ekonomi syariah.



Gambar 3. Pelaksanaan Sosialisasi Seminar

Hasil dari pelaksanaan pengabdian ini yaitu bertambahnya pengetahuan serta pemahaman masyarakat setempat mengenai bahwa perbankan syariah dengan bank konvensional itu berbeda. Selain itu, penduduk lokal juga mulai menunjukkan minat yang lebih besar dalam memanfaatkan produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Syariah.

KESIMPULAN

Pengabdian kepada masyarakat bertemakan "Meningkatkan Pemahaman Perbankan Syariah Melalui Pendidikan bagi Warga Desa Sukaragam". Mayoritas penduduk Desa Sukaragam memeluk agama Islam, sehingga diharapkan dapat memberikan dorongan kepada mereka untuk menjadi nasabah bank syariah. Secara keseluruhan, program pengabdian kepada masyarakat dalam meningkatkan pemahaman mengenai akad dan produk perbankan syariah telah berhasil, dengan mencapai tujuan yang diharapkan baik dalam hal menarik minat calon nasabah maupun peserta pelatihan untuk menabung di bank syariah. Dampak dari kegiatan ini adalah pemahaman lebih baik dari masyarakat setempat tentang konsep investasi dan tabungan di lembaga keuangan syariah. Masyarakat juga menyadari perbedaan antara perbankan syariah dan konvensional.

Adapun saran yaitu aparat desa sesekali adakan edukasi atau sosialisasi kepada masyarakat mengenai keuangan syariah supaya masyarakat setempat lebih paham dan mengetahui akan perbedaan perbankan syariah dengan konvensional serta lebih memahami cara berinvestasi sesuai dengan syariah islam.

DAFTAR PUSTAKA

- Ali Sadikin, Isra Misra. 2023. "Peningkatan Literasi Perbankan Syariah Melalui Kegiatan Sosialisasi Dan Edukasi Masyarakat Di Kalimantan Tengah." *Bubungan Tinggi : Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Anggarini.L, Anam, M. K. 2020. "Meningkatkan Literasi Perbankan Syariah Dengan Menggunakan Aplikasi Edukasi Berbasis Android." *Jurnal Sistem Informasi,Teknologi Informatika Dan Komputer*.
- Choiriyah,C, Maleha, N. Y. 2018. "Sosialisasi Pengenalan Lembaga Keuangan Konvensional Dan Syariah Di SMA Adabiyah Palembang." *Jurnal Abdimas Mandiri*.
- Muhammad Hayyun, Yoga Exgiestya Pratama. 2023. "Sosialisasi Materi Perbankan Syariah Pada Peserta Didik MTS Assa'adah Sasak Panjang." *Prosiding Seminar Nasional LPPM UMJ*.
- Muhammad Syafii Antonio. 2008. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*. Jakarta: Gema Insani.
- Rizal,M, Mustapita, A. F. ., Kartika Sari, A. F. ., Fakhriyyah, D. D. ., Taqwiem, A. 2022. "Sosialisasi, Literasi Dan Implementasi Produk Perbankan Syariah." *Kaibon Abhinaya : Jurnal Pengabdian Masyarakat* 8–17. doi: <https://doi.org/10.30656/ka.v4i1.3514>.
- Santoso, Ivan Rahmat. 2018. "Sosialisasi Dan Pelatihan Implementasi Akad-Akad Dan Produk Perbankan Syariah." *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat* 151–58. doi: [doi: 10.30653/002.201832.66](https://doi.org/10.30653/002.201832.66).
- Saputri,A. 2022. "Peningkatan Pengetahuan Kalangan Remaja Tentang Bank Syariah Melalui Sosialisasi Perbankan Syariah." *AlMujtamae*.
- Wahab,A. 2019. "Sosiailisasi Sistem Lembaga Keuangan Syariah Bersama Kepala Sekolah Dan Guru-Guru SD Islam Madinaturramlah Banjarmasin." *Community Empowerment*.